

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mengarahkan peneliti untuk mencari informasi secara menyeluruh dan mendalam (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dari pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan dalam kondisi alami dan langsung dari sumber data sebagaimana yang telah dijelaskan pada (Sugiyono, 2015), di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang terlibat secara langsung dalam pengumpulan data. Sifat penelitian ini adalah deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, atau deskripsi mendalam, bukan angka atau statistik. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lapangan. Peneliti menggali informasi secara mendalam terkait pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengentaskan masalah penerimaan diri penderita gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan disajikan secara deskriptif sesuai dengan fenomena yang ditemukan selama proses penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang yang berlokasi di By Pass, Kota Padang. Peneliti berperan sebagai pihak luar yang telah memperoleh izin untuk melakukan penelitian. Lokasi ini dipilih karena memiliki jumlah pasien gagal ginjal yang cukup banyak, tersedia layanan konseling individual bagi pasien penyakit kronis, serta adanya konselor yang menangani aspek psikologis pasien. Selain itu pasien gagal ginjal menunjukkan kebutuhan tinggi akan pendampingan psikologis akibat pengobatan jangka panjang, sehingga lokasi penelitian dinilai relevan dengan tujuan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), subjek penelitian adalah sumber yang sangat penting untuk data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian juga dapat disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Pengambilan subjek penelitian ini dengan penggunaan Teknik *Purposive*.

Informan dalam penelitian ini adalah penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis rutin, agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan khusus kelompok tersebut. Penetapan informan didasarkan pada kriteria medis yang tervalidasi, seperti lama menderita, dan tingkat komplikasi. Berdasarkan data Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang, terdapat 30 pasien gagal ginjal, dengan 9 pasien menjalani hemodialisis rutin

dan rata-rata telah menderita lebih dari 5 tahun. Oleh karena itu, subjek penelitian ditetapkan pada penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis rutin. Menilai dari penjelasan di atas mengenai informan dalam penelitian ini maka dapat diputuskan beberapa pertimbangan dalam mengambil infoman, yaitu:

1. Penderita-penderita yang mengidap penyakit kronis gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang yang berada di ruang rawat inap Safa dan Marwa.
2. Penderita-penderita yang sebelumnya pernah di rawat.
3. Penderita-penderita yang terkonfirmasi mengidap penyakit kronis tersebut selama bertahun-tahun.
4. Konselor di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang.

Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat mendalam, kontekstual, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan terkait pelaksanaan layanan konseling rohani Islam dalam mengentaskan masalah penerimaan diri penderita gagal ginjal.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian (Fiantika et al, 2022).

Observasi dapat berupa observasi partisipasi, tidak terstruktur, dan kelompok. Pada penelitian ini, peneliti turun langsung ke lokasi penelitian di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur atau tersamar, yaitu mengumpulkan data secara terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi para subjek penelitian mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti (Sahir, 2022).

2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah seorang diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yakni teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan menyediakan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif melalui instrumen sebagai pedoman wawancara di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang (Sugiyono, 2013).

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian faktor keabsahan juga sangat diperhatikan sebab suatu hasil penelitian tidak berarti bila tidak mendapatkan pengakuan atau terpercaya. Untuk mendapatkan hasil penelitian terletak kepada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Sugiyono,

2017) uji keabsahan data dengan triangulasi untuk menjamin kebenaran dari data yang dikumpulkan.

Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber yang sudah ada. Jika penelitian melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Triangulasi juga diartikan sebagai pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Peneliti juga dapat menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara menggunakan kelompok informan yang berbeda. Triangulasi ini bermanfaat untuk memastikan ada kesesuaian informasi yang disampaikan masing-masing informan. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di maksud teknik analisa yang paling digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, teknik analisa data yang digunakan adalah:

1. Reduksi

Reduksi adalah proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan,

yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Proses penelitian kualitatif pada tahap kedua disebut tahap reduksi fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan (Nasution, 2015).

2. Penyaji Data

Setelah data direduksi kemudian diuraikan dalam kalimat. Penyaji data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti melakukan penyajian data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi dalam bentuk uraian kalimat yang tersusun dalam sebuah paragraf. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian secara deskriptif dalam menguraikan data-data yang sudah di reduksi sehingga tersusun menjadi kalimat. Kemudian, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang ditampilkan. Dalam hal ini, peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian. Setelah data direduksi dan diuraikan menjadi kalimat kemudian peneliti menarik kesimpulan secara menyeluruh untuk menjawab semua pertanyaan penelitian di awal.

